

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran asuhan keperawatan dengan kasus Asma bronchial pada Ny. Z dengan gangguan oksigenasi di ruang paru RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara dari pengkajian hingga evaluasi dari tanggal 8-10 maret 2021

1. Pengkajian

Berdasarkan data yang ditemukan pada saat pengkajian Ny. Z data yang diperoleh mencakup aspek kebutuhan biologis, psikologis, sosial, dan spiritual klien. Namun untuk kebutuhan sosial dan spiritual pada klien belum bersifat secara keseluruhan, karena terbatasnya format pertanyaan dalam pengkajian yang tersedia. Sehingga penulis tidak begitu dalam melakukan pengkajian tentang kebutuhan sosial dan spiritual pada klien.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang dapat ditegakkan penulis sesuai dengan hasil pengkajian terhadap Ny. Z yaitu diagnosa aktual yang berjumlah empat diagnosa. Penulis tidak menegakkan diagnosa risiko dan diagnosa promosi kesehatan dikarenakan tidak ada data yang mendukung baik dari tanda dan gejala subjektif dan objektif yang berasal dari klien yang dapat mendukung guna ditegakkan diagnosa tersebut

3. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan yang dibuat penulis sudah meliputi observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi dengan melibatkan tenaga medis yang lain dan juga keluarga klien. Karena perawat dan tim medis harus ada kesamaan pandangan terhadap masalah klien guna mengatasi masalah yang dialami oleh klien.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan penulis sesuai dengan tindakan yang dilakukan berdasarkan aplikasi SDKI (2017), SLKI (2019), dan SIKI (2018). Adapun hambatan saat proses implementasi keperawatan dilakukan terhadap Ny. Z saat pemberian inhalasi, alat yang digunakan untuk pemberian terapi inhalasi kurang memadai dikarenakan sungkup yang dipakai untuk menghirup obat terapi sering terlepas dari selang penghubung alat nebu. Hal itu membuat terapi inhalasi yang diberikan menjadi kurang maksimal, karena lebih banyak uap terapi yang keluar dari pada yang dihirup klien.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. Z dengan diagnosa medis asma bronkial selama tiga hari 8-10 maret 2021, penulis menunjukkan adanya kemajuan sesuai dengan tujuan, semua diagnosa diperoleh hasil bersihan jalan napas tidak efektif hanya teratasi sebagian, dengan kondisi terakhir klien mengatakan sesak berkurang dan klien mengatakan sudah bisa mengeluarkan sekret, tanda-tanda vital, tekanan darah: 120/70 mmHg, frekuensi napas: 24^x/menit, nadi: 80^x/menit, suhu: 36,5°C. Diagnosa intoleransi aktivitas sudah teratasi dengan baik, Klien mengatakan sudah dapat melakukan aktivitas secara mandiri dan perasaan lemah berkurang. Diagnosa gangguan pola tidur sudah teratasi dengan baik, klien mengatakan sudah dapat tidur dengan jumlah jam tidur 5-6 jam.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang melakukan pengkajian terhadap klien hendaknya dilakukan secara menyeluruh dengan mengikuti format pengkajian yang sudah diberikan oleh institusi. Dalam menegakkan diagnosa keperawatan harus tetap mengacu pada lingkup diagnosa yang terdapat dalam buku SDKI. Dalam merancang intervensi untuk klien harus menyertakan tindakan observasi, terapeutik, mandiri, dan kolaboratif

agar masalah dapat teratasi dengan baik. Dalam melaksanakan implementasi hendaknya mengikuti SOP yang sudah ada agar tidak menimbulkan masalah baru pada klien. Jika evaluasi pada klien terdapat masalah belum teratasi, tetap lanjutkan intervensi dengan meminta keluarga klien menerapkan apa yang sudah di ajarkan selama proses perawatan. Sebaiknya mahasiswa juga dapat menerapkan teori sesuai dengan proses keperawatan yang telah didapat dari pembelajaran di masa perkuliahan, pada saat melakukan asuhan keperawatan dilahan praktik.

2. Bagi RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara
Hendaknya RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara mengevaluasi kembali asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan dan memberikan pendidikan kesehatan yang lebih ditekankan kepada klien dan keluarga khususnya dengan kasus asma bronkial
3. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi
Hendaknya institusi meningkatkan jumlah referensi buku-buku edisi terbaru tentang pernapasan khususnya tentang asma bronkial agar mempermudah mahasiswa membuat laporan, dikarenakan penulis sedikit merasa kesulitan sebab buku-buku yang terdapat di institusi tepatnya diperpustakaan sudah terbitan lama. Dan juga dalam format pengkajian asuhan keperawatan KMB perlu ditambahkan data pertanyaan dalam pengkajian sosial dan spiritual agar mahasiswa dapat mengkaji lebih dalam lagi terkait dengan hal tersebut.